

**IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS
DAN PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH ALAM BATURRADEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
ISTI MAWADDAH
NIM. 1223308009

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ALAM BATURRADEN

Isti Mawaddah
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan para pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan sikap hormat, tanggungjawab, dan kedisiplinan kepada peserta didiknya. Karakter yang dipengaruhi oleh moral peserta didik akan memudar bahkan hilang jika pendidik tidak menekankan dengan benar terhadap pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, pendidik dalam hal ini guru harus mengajarkan dan menanamkan pendidikan-pendidikan moral yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh nilai dan moral yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai-nilai kebaikan.

Penelitian ini berjudul Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Baturraden yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang terintegrasi melalui kegiatan-kegiatan sekolah dan mengetahui bagaimana langkah-langkah implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang terintegrasi pada kegiatan-kegiatan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data dan menyajikan data.

Hasil penelitian menggambarkan implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang diintegrasikan ke dalam kegiatan-kegiatan sekolah berupa kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembiasaan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta melalui peneladanan para fasilitator. Melalui implementasi nilai karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan sekolah, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kata kunci: Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH ALAM	
A. Nilai Karakter	17
1. Pengertian Nilai Karakter	17
2. Nilai-Nilai Karakter.....	20

3. Nilai Karakter Religius.....	24
4. Nilai Karakter Peduli Lingkungan.....	27
5. Tahapan Perkembangan Karakter.....	30
B. Sekolah Berbasis Alam.....	32
1. Pengertian Sekolah Berbasis Alam.....	32
2. Perkembangan Sekolah Berbasis Alam.....	35
3. Sistem Pendidikan Sekolah Berbasis Alam.....	36
C. Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	55
B. Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Baturraden	65
C. Analisis Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Baturraden	91
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	99
B. Saran-saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.20 tahun 2003, Sisdiknas menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pernyataan tersebut memuat banyak sekali tujuan-tujuan dari pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan perubahan pada peserta didik. Perubahan yang tidak hanya mencakup segi kognitif dan psikomotor saja, namun juga dari segi afektif. Bahkan, dalam kurikulum 2013 ranah afektif menjadi aspek yang sangat ditekankan dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan tersebut juga dikemukakan dalam hakikat pendidikan menurut John Dewey yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹

Seperti yang kita ketahui, bahwa perubahan kurikulum berkaitan dengan perubahan zaman dan perilaku masyarakat. Ranah afektif atau karakter pada peserta didik saat ini menjadi aspek yang penting dalam kurikulum 2013 yang dulu seperti dianggap sebelah mata pada kurikulum-

¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 67

kurikulum sebelumnya. Hal tersebut tentu memiliki alasan, yaitu semakin melemah dan merosotnya moralitas dan karakter anak bangsa yang seharusnya lebih mengedepankan etika daripada logika namun yang terjadi malah sebaliknya. Kasus kekerasan dalam pendidikan yang akhir-akhir ini marak terjadi menunjukkan betapa moral dan karakter peserta didik mulai terkikis.

Saat ini banyak pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan sikap hormat, tanggung jawab, dan kedisiplinan kepada peserta didiknya. Karakter yang memang dipengaruhi oleh moral peserta didik akan memudar bahkan hilang jika para pendidik tidak menekankan dengan benar terhadap pengembangan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan pendidik dalam hal ini guru harus mengajarkan dan menanamkan pendidikan-pendidikan moral yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, agar nantinya setelah dewasa peserta didik memiliki karakter yang jika dikembangkan terus karakter tersebut tidak akan mudah terpengaruh oleh nilai dan moral yang tidak sesuai dengan nilai religius dan nilai-nilai kebaikan. Rusaknya moral bangsa dan menjadi akut (korupsi, asusila, kejahatan, tindakan kriminal pada semua sektor pembangunan, dan lain-lain). Korupsi semakin bertambah merajalela. Berdasarkan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia tahun 2009 naik menjadi 2,8% dari 2,6% pada tahun 2008. Dengan skor ini, peringkat Indonesia terdongkrak cukup

signifikan, yakni berada di urutan 111 dari 180 negara (naik 15 posisi dari tahun sebelumnya) yang disurvei IPK-nya oleh *Transparancey International*.²

Corak kehidupan yang berorientasi serba materi (materialisme), kesenangan (hedonisme), sikap menerabas (pragmatisme), kehidupan serba bebas (liberalisme), dan sikap hidup mendunia yang memperlemah ikatan-ikatan budaya (globalisme), tumbuh dan berkembang sedemikian sistematis yang mempengaruhi daya tahan dan sikap kebangsaan.

Bangsa Indonesia dengan jumlah penduduk 237,6 juta pada tahun 2010 pada saat ini sebenarnya menyimpan masalah klasik, yakni kelemahan mentalitas. Jika anak bangsa di negara ini mudah melakukan korupsi, menjual aset negara ke tangan asing, membungkuk dihadapan bangsa lain, dan berbagai perilaku lain yang cenderung menyimpang, maka hal tersebut menggambarkan adanya kerapuhan mentalitas.³ Termasuk eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran. Hal tersebut dipicu kurangnya kepedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan bencana nasional yang disebabkan oleh kelalaian manusia. Kebakaran hutan, banjir, tanah longsor, dan berbagai bencana nasional lain kini semakin menambah antrian panjang penderitaan masyarakat Indonesia. Kurang arifnya pemanfaatan lingkungan dan tidak adanya kesadaran tentang menjaga lingkungan untuk masa depan mengakibatkan kepedulian terhadap lingkungan dikalangan masyarakat semakin melemah. Perlu adanya penyadaran sejak dini tentang kepedulian

² Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.3

³ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm.3

lingkungan. Karena lingkungan yang kita tinggali sekarang sangat mempengaruhi kehidupan dan keberlangsungan lingkungan anak cucu kita kelak.

Nilai-nilai karakter pada pendidikan karakter berupaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.⁴

Guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran dan tidak terpaku pada bahan ajar yang ada. Kesalahan atau kegagalan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter salah satunya ialah karena guru terlalu terpaku terhadap bahan ajar yang ada. Guru terlalu malas untuk mengembangkan karakter yang dimiliki peserta didiknya, sehingga yang terjadi saat ini kelemahan mental dan moral di mana-mana. Padahal jika kita lihat sebenarnya guru mampu mengembangkan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran atau dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk belajar secara maksimal kepada peserta didik sejak dini. Implementasi nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan memanfaatkan alam sebagai tempat dan sumber belajar bagi peserta didik.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1-2

Inovasi pembelajaran haruslah diupayakan agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan konsep baru dalam pembelajaran pada masa sekarang yakni pembelajaran yang berhubungan langsung dengan dunia luar atau pembelajaran dengan konsep alam, yang lebih memanfaatkan kondisi luar kelas sebagai tempat, media, dan sumber belajar. Pembelajaran diluar kelas memiliki arti penting yang dapat diperoleh para siswa dan guru diantaranya, peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan alam sekitar, mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Alam Baturraden pada tanggal 14 September 2015 diperoleh informasi bahwa Sekolah Alam Baturraden merupakan sekolah alam satu-satunya di Banyumas yang masih menggunakan idealisme sekolah alam dalam setiap pembelajarannya. Perpaduan antara kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah alam Baturraden untuk membentuk siswa yang sesuai 4 pilar utama, yaitu *akhlakul karimah building*, logika ilmu pengetahuan, *leadership* dan *entrepreneurship*.

Pembelajaran di luar ruang yang dilakukan di Sekolah Alam Baturraden akan membawa peserta didik dapat berintegrasi dengan alam. Alam akan membuka cakrawala pandang siswa lebih luas. Metode ini juga diharapkan dapat menjalin keselarasan antara materi pembelajaran dengan

⁵ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta : Divapress, 2012) hlm. 19-20

lingkungan sekitar. Para siswa diharapkan dapat menimba ilmu secara langsung dari pengalaman nyata yang ada, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat untuk jangka panjang. Peristiwa yang terjadi di alam sekitar dapat berperan membantu mematangkan kedewasaan individu serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, begitu banyak pelajaran yang dapat diambil dari alam sekitar sehingga membantu menumbuhkan dan mengembangkan nilai karakter religius dan peduli lingkungan terhadap peserta didik. Sekolah berbasis alam merupakan implementasi dari Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara. Taman Siswa berarti peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran di taman dalam artian di alam tidak terbatas pada ruangan. Karena pembelajaran yang dilakukan dalam ruang kelas merupakan bagian dari sistem pendidikan Belanda yang diterapkan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Avida, fasilitator kelas IV pada observasi pendahuluan diketahui beberapa contoh penanaman nilai karakter religius di Sekolah Alam Baturraden, yaitu nilai karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan, kemandirian, tanggung jawab, kejujuran/amanah, hormat dan santun, dermawan, suka tolong-menolong, gotong royong/kerjasama, kesopanan, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, karakter toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Menurut Avida, contoh implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang sudah diterapkan dengan dilaksanakannya kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu kegiatan belajar di luar sekolah

(*out bond*). Sedangkan contoh nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang lain, yaitu:

1. Sholat Dzuhur Berjamaah (Penanaman Nilai Karakter Religius)

Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di Sekolah Alam Baturraden ditujukan agar peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban sholat lima waktu sesuai rukun Islam. Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah ini dilakukan bersama fasilitator dan semua peserta didik, baik peserta didik normal maupun berkebutuhan khusus.

2. *Home Visit* (Penanaman Nilai Karakter Religius, Santun dan Pluralisme)

Kegiatan *home visit* dilaksanakan setiap bulan ke rumah salah satu wali murid secara bergantian dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antara fasilitator, peserta didik, dan wali murid sehingga peserta didik memiliki rasa hormat dan sopan santun dan berakhlak terhadap orang lain dan orang yang lebih tua serta mampu menerima adanya perbedaan.

3. *Murojaah* dan hafalan surat Al-Qur'an (Penanaman Nilai Karakter Religius)

Kegiatan murojaah dan hafalan surat Al-Qur'an ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka untuk bertingkah laku dan berakhlak baik terhadap Tuhannya, sesama manusia, dan terhadap lingkungan sekitarnya.

4. *Out Bond* (Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan)

Walaupun pembelajaran di Sekolah Alam Baturraden dilakukan di luar ruang kelas, namun kegiatan *out bond* juga tetap dilakukan di luar lingkungan sekolah. Misal, *out bond* ke sawah dilakukan agar peserta didik mampu mengetahui cara bertani sehingga peserta didik dapat menghargai kerja keras petani, juga menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan lebih mencintai lingkungan.

5. Perkusi (Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan, Kreatif, Bersahabat/Komunikatif)

Sekolah Alam Baturraden melatih peserta didiknya dalam berkreasi dengan alat perkusi menggunakan barang-barang bekas, dengan tujuan selain menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai, namun juga ditanamkan karakter kreatif, bersahabat dan komunikatif karena dalam memainkan alat musik perkusi memerlukan komunikasi yang baik antar pemain, supaya menghasilkan musik yang indah di dengar.

6. *Market Day* (Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan, Berjiwa Wirausaha dan Kerja Keras)

Market day termasuk kegiatan penanaman nilai karakter peduli lingkungan karena *market day* ini menjual barang-barang bekas yang didaur ulang (*recycle*) sehingga bisa dimanfaatkan kembali. Kegiatan *market day* dilakukan dengan tujuan untuk melatih peserta didik memiliki jiwa wirausaha agar nantinya dia dapat bertanggungjawab pada dirinya

sendiri dan pada orang lain melalui barang yang ia jual. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk bekerja keras agar ia menghadapi masa-masa sulit dalam hidup nantinya.

Dari latar belakang inilah, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Bauraden Kabupaten Banyumas yang mampu menerapkan nilai-nilai dan karakter kepada peserta didiknya melalui pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas atau di alam terbuka serta hambatan-hambatan yang dilalui fasilitator.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan

a. Implementasi

IAIN PURWOKERTO

Menurut E. Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Mangli Habibi

bahwa implementasi diartikan sebagai proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.⁶

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Tentang Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6

b. Nilai Karakter Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.⁷

c. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.⁸ Serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Dari beberapa penjelasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud *Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan* adalah suatu penelitian tentang penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi yang berkaitan dengan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan dan sikap/tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

2. Sekolah Alam Baturraden

Sekolah Alam Baturraden merupakan sekolah alam satu-satunya di Banyumas yang masih menggunakan idealisme sekolah alam dalam setiap pembelajarannya. Kurikulum Sekolah Alam Baturraden yang digunakan yaitu perpaduan antara kurikulum 2013 dan kurikulum sekolah alam

⁷ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.1

⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 8-9.

Baturraden untuk membentuk siswa yang sesuai 4 pilar utama, yaitu *akhlakul karimah building*, logika ilmu pengetahuan, *leadership* dan *entrepreneurship*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: “bagaimanakah implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan.
- 2) Menambah kepustakaan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan baru kepada penulis tentang pendidikan karakter, khususnya tentang implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden.
- 2) Memberikan peningkatan pengetahuan dan motivasi kepada pendidik untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menerapkan nilai karakter religius dan peduli lingkungan kepada peserta didik.
- 3) Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan nilai karakter religius dan peduli lingkungan bagi anak sejak dini.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas tentang Implementasi Nilai Karakter Religius dan Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Baturraden, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Beberapa skripsi yang penulis gunakan sebagai acuan penulisan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Hanni Juwaniah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Religius pada Siswa Kelas VA dalam Pendidikan Karakter di MIN Bawu Jepara Jawa Tengah”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dalam hal nilai-nilai religius yang diterapkan serta proses penerapan nilai-nilai religius yang dilakukan pada siswa kelas VA dalam pendidikan karakter di MIN Bawu Jepara. Hasil penelitian tersebut berupa pendeskripsian penerapan metode dan

proses penerapan beberapa nilai-nilai religius pada siswa kelas VA dalam pendidikan karakter di MIN Bawu Jepara, diantaranya yaitu: (1). Nilai-nilai religius yang diterapkan pada siswa yang meliputi nilai dasar dalam pendidikan yang mencakup dua dimensi yakni nilai Ilahiyah dan nilai Insaniyah. (2). Proses penerapan nilai-nilai religius melalui pembiasaan dan peneladanan yang meliputi nilai keimanan, nilai ibadah, dan nilai akhlak.⁹

Sementara itu, persamaan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan atau pengimplementasian nilai-nilai karakter religius dalam pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Jenis penelitian yang penulis gunakan juga sama-sama menggunakan penelitian deskriptif. Namun, perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi di atas yaitu peneliti juga melakukan penelitian tentang nilai karakter peduli lingkungan. Selain itu, lokasi atau tempat yang peneliti gunakan yaitu di sekolah alam.

Skripsi Primadani Rucy Zuningtyas (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Kelas 10 SMA (Studi Kasus SMAN 1 Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014). Penelitian ini mengambil tema yang berkaitan dengan pengimplementasian pendidikan karakter religius, kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius, serta cara mengatasi kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius pada siswa

⁹ Hanni Juwaniah, Penerapan Nilai-Nilai Religius pada Siswa Kelas VA dalam Pendidikan Karakter di MIN Bawu Jepara Jawa Tengah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tp. 2013.

kelas 10. Penelitian tersebut dilakukan melalui strategi penelitian studi kasus.¹⁰

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada implementasi karakter religius serta penggunaan jenis penelitian yaitu jenis kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek dan strategi penelitian yang digunakan, dimana penelitian yang penulis lakukan ialah penelitian mengenai nilai karakter religius dan tidak menggunakan strategi studi kasus. Jenjang pendidikan yang penulis lakukan juga berbeda yaitu antara SMA dan sekolah dasar.

Skripsi yang ke-tiga yaitu skripsi tentang karakter peduli lingkungan oleh Nina Setiyani (Universitas Negeri Semarang, 2013) dengan judul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program “*Green Environment*” di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”. Penelitian ini mengambil tema tentang pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya tentang pelaksanaan, hambatan dan solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Semarang. Hasil penelitian ini berupa pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* yang dilaksanakan dengan strategi transformasi budaya sekolah dan pembiasaan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan rutin, terprogram, dan kegiatan spontan.¹¹

¹⁰ Rucy Zuningtyas, Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, Universitas Muhammadiyah Surakarta, tp.2014.

¹¹ Nina Setiyani, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program “*Green Environment*” di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, Universitas Negeri Semarang, tp. 2013.

Persamaan dari penelitian tersebut ialah tema penelitian yang berupa karakter peduli lingkungan juga sama-sama menggunakan sekolah alam sebagai lokasi atau tempat penelitian. Perbedaannya yaitu objek penelitian antara pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* dengan implementasi nilai karakter religius dan nilai karakter peduli lingkungan yang penulis lakukan dalam penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa Sub Bab. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut;

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang terdiri dari tiga pokok bahasan. Pokok bahasan yang pertama yaitu tentang nilai karakter religius dan peduli lingkungan yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan diantaranya yaitu : pengertian nilai karakter, nilai-nilai karakter, pengertian nilai karakter religius, pengertian nilai karakter peduli lingkungan, dan tahapan perkembangan karakter. Pokok bahasan yang kedua yaitu mengenai sekolah berbasis alam yang terdiri dari: pengertian sekolah berbasis alam, perkembangan sekolah

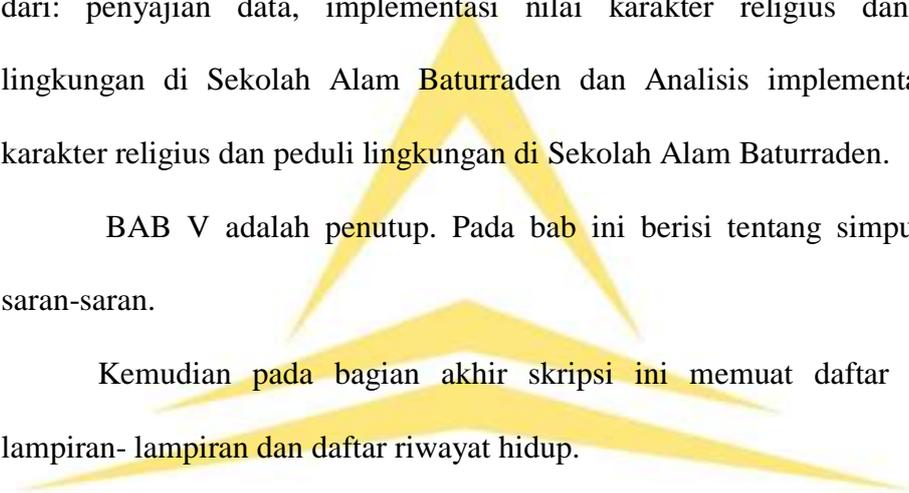
berbasis alam, dan sistem pendidikan sekolah berbasis alam. Pokok bahasan yang ketiga yaitu mengenai nilai karakter religius dan peduli lingkungan di sekolah alam yang terdiri dari: implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di sekolah alam.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari: penyajian data, implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden dan Analisis implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden, penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan-pembiasaan sekolah, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan peneladanan para fasilitator. Implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden yang diintegrasikan ke dalam kegiatan sekolah dapat terlaksana dengan baik karena adanya hubungan antara sekolah, masyarakat sekitar, dan orang tua peserta didik. Lebih jelasnya implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden adalah sebagai berikut:

1. Implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan melalui pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran bersama fasilitator dengan metode tematik dan terintegrasi kemudian materi-materi mata pelajaran disampaikan dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai karakter peduli lingkungan juga dilakukan melalui pembelajaran bersama *guest teacher* dari Belgia.
2. Implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan melalui pembiasaan sekolah yang meliputi *welcoming*, shalat dhuha dan shalat

dzuhur berjama'ah, shalat Jum'at dan keputrian, mengaji dan menghafal al-qur'an, peringatan hari besar Islam, infaq sampah dan infaq hari Jum'at, piket harian, serta menanam dan memelihara lingkungan Sekolah Alam Baturraden.

3. Implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler meliputi kegiatan Sekolah Alam *Student Scout (SAS)*, *parents day*, *market day*, dan *project class*.
4. Implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan melalui peneladanan pada fasilitator.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan implementasi nilai karakter religius dan peduli lingkungan di Sekolah Alam Baturraden sebagai berikut:

1. Fasilitator Sekolah Alam Baturraden tetaplah istiqomah dalam melaksanakan implementasi nilai karakter dan peduli lingkungan di sekolah.
2. Kegiatan keputrian yang telah direncanakan hendaknya direalisasikan agar peserta didik memiliki banyak kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari.
3. Terus meningkatkan kerjasama antar pihak sekolah dengan orangtua/wali dan masyarakat di sekitar Sekolah Alam Baturraden.

4. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan agar melakukan wawancara dan observasi dan lebih menggali kegiatan lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kesuma, Dharma. Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2015. *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, As'adi. 2009. *The Power of Outbond Training*. Jogjakarta: Power Books Publishing.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Tentang Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Safar, Myra. 2015. *Sekolah di Atas Awan*. Bandung: SABar Publisher.

- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi & Septriana Murdiani. 2012. *Beajar Bersama Alam*. Bogor: SoU Publisher.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilo, Sutarjo Adi. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, Yogyakarta : Divapress.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep, Praktik, & Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.